



SOSIALISASI BELAJAR DARI COVID-19: PENTINGNYA PENDIDIKAN BAGI PEREMPUAN KHUSUSNYA IBU-IBU PKH DIPEKON BUMI RATU

Dwi Puastuti¹, Ponidi², Farhan Mubarak Lubis³

¹Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Pringsewu

²Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

³Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: puastutidwi29@gmail.com¹, oniponidi@yahoo.com², farhanlubis@uinsu.ac.id³

ABSTRAK

Pendidikan adalah hal yang sangat dibutuhkan bagi kehidupan manusia, sebab pendidikan membantu kita untuk beraktifitas dan menjalankan kehidupan dengan baik. Terutama pendidikan bagi perempuan khususnya ibu-ibu di Pekon Buiratu, karena masalah yang ada sekarang perempuan hanya pantas didapur, sumur dan kasur, namun pendapat itu hanyalah ditinjau peran perempuan dalam kedudukan keluarga. Perempuan sangat dibutuhkan untuk mendidik anak-anaknya kelak. Karena perempuan kelak akan menjadi seorang ibu dan ibu merupakan madrasah utama bagi anak-anaknya. Dengan adanya pendidikan bagi wanita diharapkan dapat menghasilkan wanita-wanita yang cerdas, memiliki ilmu pengetahuan yang mumpuni dan sehat sehingga dapat memanfaatkan kemampuannya bagi keluarga, masyarakat dan bagi dirinya sendiri.

Kata Kunci: Pendidikan, Peran Perempuan, Pendidikan Perempuan.

ABSTRACT

Education is indispensable for human life, because education helps us to do activities and live life well. Especially education for women, especially mothers in PekonBumiRatu, because the current problem is that women only deserve to be in kitchens, wells and mattresses, but this opinion is only in terms of the role of women in the position of the family. Women are needed to educate their children in the future. someday she will become a mother and mother is the main madrasa for her children. With education for women, it is hoped that it can produce women who are intelligent, have qualified and healthy knowledge so that they can use their abilities for their families, communities and for themselves.

Keywords: Education, The Role of Women, Women Education.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi di awal abad ke-21 ini, isu mengenai tingkat pendidikan, independensi, peran, fungsi dan masalahnya dalam keluarga maupun masyarakat merupakan isu yang tidak saja menarik tetapi juga sangat relevan untuk dibicarakan.

Perempuan memiliki peran dan fungsi yang sangat strategis dalam keluarga dan masyarakat. Sayangnya, banyak yang tidak bisa memainkan peran dan fungsinya dengan baik karena faktor kemiskinan dan salah satu penyebab utama terjadinya kemiskinan ini adalah rendahnya tingkat pendidikan perempuan. Oleh karena itu maka ada dua aspek yang menjadi kunci utama untuk lebih memberdayakan perempuan, yaitu pendidikan dan ekonomi. Kebijakan di bidang pendidikan dan ekonomi bagi perempuan ini sangat perlu diperhatikan sebab jika ekonomi perempuan itu kuat, maka peran mereka dalam keluarga maupun masyarakat juga akan kuat. Begitu pula dengan pendidikannya, apabila perempuan memiliki pengetahuan yang luas dan tingkat pendidikan yang tinggi, maka peran mereka secara mikro dalam keluarga akan tinggi, bahkan peran sosial perempuan dalam masyarakat juga tinggi. Pada tingkat keluarga sebagai unit dasar dalam membentuk masyarakat persepsi yang tidak sama antar anggota keluarga dapat menimbulkan kesenjangan antara fakta dan harapan dalam mewujudkan keluarga yang aman tentram bahagia sejahtera, akibatnya dapat menimbulkan banyak konflik dalam keluarga itu sendiri sehingga dapat pula mengancam ketahanan keluarga. Yang perlu diperhatikan adalah konflik ekonomi dan nilai-nilai dalam keluarga karena dapat merapuhkan institusi keluarga serta menimbulkan gejolak sosial yang tidak diinginkan. Untuk mencegah atau mengurangi konflik-konflik tersebut.

Maka peranan pendidikan bagi perempuan sangat membantu untuk mengatasi masalah dan konflik-konflik tersebut. Sekalipun pendidikan merupakan hak seluruh rakyat Indonesia, namun kenyataannya masih terdapat kesenjangan pendidikan. Kesenjangan perempuan dan laki-laki masih nampak ada. Data BPS pada tahun 1999 menunjukkan bahwa pada kelompok usia 20 - 44 tahun, laki-laki buta huruf sebesar 4 per 100 orang, sedangkan perempuan sebesar 9 per 100 orang. Menurut World Education Report (1995), banyak anak perempuan yang meninggalkan sekolah di tingkat dasar pertama pada usia 11 tahun yang putus sekolah, ini disebabkan karena faktor kesulitan ekonomi 1. Hasil penelitian Valentina Sagala juga mengemukakan bahwa pada tahun 2006 Angka Partisipasi Sekolah (APS) laki-laki lebih tinggi dari perempuan, untuk kelompok usia 7-12 tahun angka partisipasi sekolah laki-laki (96,48 %) lebih tinggi dari perempuan (96,21 %), dan pada kelompok usia 16-18 tahun angka partisipasi sekolah laki-laki (52,48 %) sedangkan perempuan (50,46 %). Hasil analisis data 1992-2002 menunjukkan adanya gejala makin tinggi jenjang pendidikan semakin rendah angka partisipasi siswa perempuan.

Data tersebut menunjukkan konflik itu terjadi tidak hanya di kota-kota besar, tetapi hingga ke pelosok-pelosok desa. Bumiratu merupakan pekon(des) yang berada

di Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu. Wilayah ini berada di timur laut bagian Kecamatan Pagelaran. Bumiratu berjarak sekitar 4,4 Km dari Pagelaran sebagai Ibu kota Kecamatan Pagelaran. Pekon ini terletak di dataran rendah dengan ketinggian berkisar 135-138 meter di atas permukaan laut (Mdpl) serta beriklim tropis. Bumiratu terdiri atas 2 Dusun dan 8 RT, serta 782 Kepala Keluarga. Disini para ibu-ibu PKH Pekon Bumi ratu sudah mengerti apa itu pendidikan namun banyak diantaranya yang masih menyepelekan hal tersebut, karena mereka hanya berpikir peran wanita hanyalah sebatas didapur, kasar dan sumur.

Melihat keadaan ini maka perlu adanya upaya untuk menumbuhkan kometmen dan dukungan yang kuat dari pemerintah daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat dalam mewujudkan pendidikan bagi anak lakilaki dan perempuan. Upaya lain adalah meningkatkan keikutsertaan perempuan Indonesia dalam berbagai aktivitas ekonomi sehingga menjadi perempuan yang mengerti hak-haknya dan berani memperjuangkan hak-haknya tersebut, mandiri, tidak selalu bergantung pada suami atau orang lain, dan memiliki penghasilan sendiri. Tulisan ini bertujuan untuk membahas pentingnya pendidikan bagi perempuan Indonesia sebagai bekal hidup yang lebih bahagia sejahtera, berkualitas tinggi, dan mandiri serta lebih memberdayakan perempuan baik dalam institusi keluarga maupun dalam masyarakat dan pembangunan nasional.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam pelaksanaan atau metode kegiatan ini, pertama melakukan penyusunan rencana metode yang akan dilakukan selama proses awal sosialisasi dan rencana selama kegiatan berlangsung. Adapun dalam sosialisasi awal, terlebih dahulu mendatangi Kantor Pekon Bumiratu dan kunjungan kepada ketua PKH pekon Bumi Ratu untuk mensosialisasikan kegiatan yang akan dilaksanakan. Hal ini memiliki tujuan agar warga bersedia ikut serta dalam kegiatan ini. kegiatan ini dilaksanakan pada 29 agustus 2020 bertempat di Balai Pekon Bumi Ratu, kegiatan dilaksanakan pada pukul 09.00 sd Selesai.

Metode diskusi ini dilakukan melalui percakapan dengan maksud memberikan pemahaman tentang tujuan dari diadakannya kegiatan ini, diskusi ini juga melibatkan pihak kampus dan juga aparatur Pekon Bumi Ratu. Sehingga diharapkan dapat membantu proses berjalannya kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendidikan

Secara bahasa, pendidikan berasal dari bahasa Yunani, *paedagogy*, yang mengandung makna seorang anak yang pergi dan pulang sekolah diantar oleh seorang pelayan. Pelayan yang mengantar dan menjemput dinamakan *Paedagogos*. Dalam bahasa Romawi pendidikan diistilahkan sebagai *educate*, yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual (Muhajir 2000:20).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Lebih lanjut diungkapkan oleh Ki Hajar Dewantara tentang arti pendidikan. Beliau mengungkapkan bahwa pendidikan itu merupakan daya dan upaya untuk mewujudkan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan taraf kesejahteraan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya (Wahyudi, 2009:3.3).

2. Peran Wanita

Menurut Willis,S.S (2018) peran wanita sangat lah mendukung bagi kehidupan dikeluarganya karena wanitalah yang menyiapkan generasi penerus bangsa yang lebih baik.

Di era emansipasi sekarang perempuan dianggap sebagai kelompok kelas kedua sehingga mereka tidak bisa memperoleh persamaan dan hak dengan laki-laki. Perempuan dinilai hanya becus melaksanakan pekerjaan yang berkaitan dengan urusan rumah tangga. Namun seiring berjalannya waktu para perempuan mulai bangkit dan berhasil membuktikan bahwasannya keberadaan mereka layak diperhitungkan.

3. Pentingnya Pendidikan Bagi Perempuan

Pada masa sekarang ini pendidikan tidak memandang gender, baik dari kaum laki-laki atau perempuan. Memiliki pendidikan yang tinggi bagi perempuan tidaklah mudah untuk dicapai karena kodrat perempuan kelak menjadi ibu rumah tangga. Namun dengan adanya pendidikan bagi perempuan maka banyak sekali manfaat diantaranya:

- a. Dapat mendukung kehidupannya sendiri dan orang lain
- b. Perempuan akan menjadi madrasah pertama bagi anak-anaknya
- c. Dapat mengikuti zaman dan teknologi
- d. Dengan adanya pendidikan dapat mencegah pernikahan dini.

4. Peran teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang pendidikan

Teknologi informasi adalah ilmu yang diperlukan untuk mengelola informasi agar informasi tersebut dapat dicari dengan mudah dan akurat. Informasi dapat dikatakan sebagai data yang telah diolah. Data atau informasi tersebut dapat berupa tulisan, suara, gambar, video dan sebagainya. Komunikasi dapat diartikan sebagai proses sistematis bertukar informasi di antara pihak-pihak, biasanya lewat sistem simbol biasa. Secara ilmiah komunikasi dapat berarti proses penyampaian pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima dengan simbol tertentu.

Berdasarkan dua pengertian di atas data disimpulkan bahwa TIK adalah proses penyampaian informasi melalui pengolahan data yang melibatkan pengirim dan penerima informasi dengan menggunakan simbol tertentu.

TIK adalah berbagai aspek yang melibatkan teknologi, rekayasa dan teknik pengelolaan yang digunakan dalam pengendalian dan pemrosesan informasi serta penggunaannya, hubungan computer dengan manusia dan hal yang berkaitan dengan sosial, ekonomi dan kebudayaan.

Pemanfaatan teknologi dan komunikasi dalam bidang pendidikan, seperti pemanfaatan komputer dan jaringan computer memberikan kesempatan kepada setiap pembelajar untuk mengakses materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk interaktif melalui jaringan Komputer.

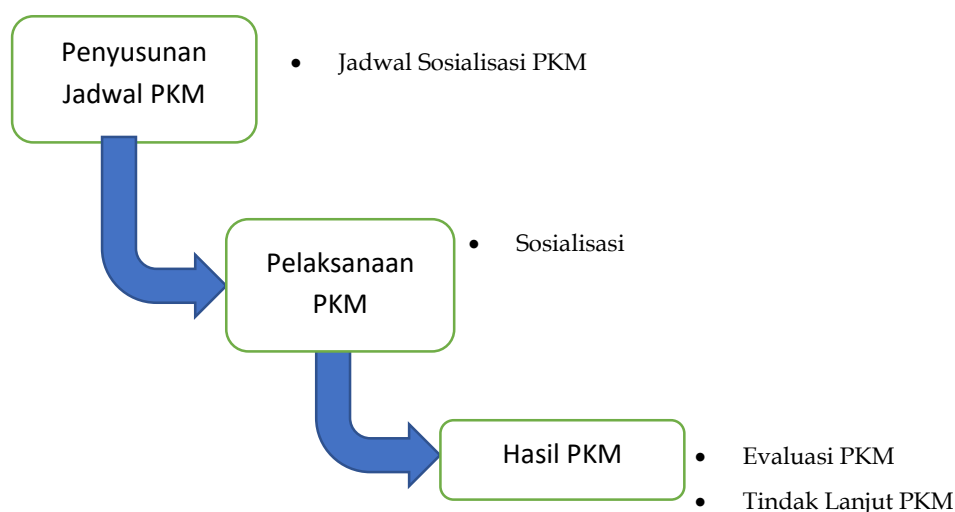
Dari penjelasan tersebut dapat dimaknai bahwa TIK merupakan media yang berupa teknologi seperti komputer beserta jaringannya yang dapat digunakan untuk proses pengolahan dan pemrosesan data yang berguna untuk pemanfaatan berbagai bidang sosial, ekonomi, budaya dan tentunya pendidikan.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Menurut Rosenberg, dengan berkembangnya penggunaan TIK ada lima pergeseran dalam proses pembelajaran yaitu:

1. Dari pelatihan ke penampilan,
2. Dari ruang kelas ke di mana dan kapan saja,
3. Dari kertas ke "on-line" atau saluran,
4. Fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja,
5. Dari waktu siklus ke waktu nyata.

5. Analisa Hasil

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, pertama melakukan penyusunan rencana metode yang akan dilakukan selama proses awal sosialisasi dan rencana selama kegiatan berlangsung. Alur proses pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada gambar 1 yang dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Alur Pelaksanan PkM

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema belajar dari covid 19: pentingnya pendidikan bagi perempuan” ini dilakukan pada tanggal 29 agustus 2020 di Balai Pekon Buiratu, para peserta sudah berkumpul pada pukul 08.30 WIB dan mulai melakukan registrasi. Acara dimulai pukul 09.00 dengan dibuka oleh ketua PKM PK pekon Bumiratu 2020.



Gambar 2 Narasumber Pertama Memberikan Materi Kepada Peserta



Gambar 3 Narasumber Kedua Menyampaikan Materi Kepada Peserta



Gambar 4 Foto Peserta Sosialisasi Bersama Dosen STMIK Pringsewu



Gambar 5 Foto bersama Mahasiswa dan Narasumber

Dengan adanya sosialisasi ini membuat pola pikir ibu-ibu PKH di pekon Bumi Ratu yang awalnya hanya mengandalkan ilmu yang dipunya tanpa mau belajar, lagi menjadi lebih maju yaitu dengan mereka mau belajar kembali dari hal kecil maupun besar. Yang tadinya mereka hanya mengandalkan guru untuk mendidik anak mereka, sekarang para ibu-ibu sudah bisa membantu untuk mendidik anaknya dirumah sendiri. Yaitu dapat dimulai dari mengerjakan tugas rumah atau pun hal yang lain.

Karna dari sosialisasi ini ibu-ibu diharapkan mampu membantu pendidikan anak belajar dirumah akibat masa pandemi ini. Karena hal itu, maka pendidikan ibu-ibu harus lebih maju kembali karena peempuan atau ibu merupakan madrasah utama bagi anak-anaknya.

Pendidikan bagi perempuan bukan halnya semata pendidikan sekolah, namun pendidikan bisa berarti pengalam untuk memperbaiki diri dari sebelumnya. Oleh karna itu pendidikan sangatlah penting bagi perempuan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari uraian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu pentingnya pendidikan bagi perempuan dapat di ambil kesimpulan bahwa:

1. Pentingnya pendidikan bagi perempuan yaitu banyak sekali memiliki manfaat diantaranya:
 - a. Dapat mendukung kehidupannya sendiri dan orang lain
 - b. Perempuan akan menjadi madrasah pertama bagi anak-anaknya
 - c. Dapat mengikuti zaman dan teknologi
 - d. Dengan adanya pendidikan dapat mencegah pernikahan dini.
2. Peranan teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang pendidikan bagi perempuan dipekon Bumi Ratu yaitu Dengan adanya TIK perempuan khususnya ibu-ibu di pekon Bumi Ratu,
 - a. Belajar dapat dilakukan dengan mudah dimana saja dan kapan saja.
 - b. Kemudahan Teknologi Informasi dapat dimanfaatkan untuk hal apapun baik metode pembelajaran dan informasi berupa Data atau informasi yang dapat berupa tulisan, suara, gambar, video dan sebagainya.

REFERENSI

- A Ananda,Rusydi, (2019). Perencanaan Pembelajaran, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia LPPPI.
- Idris. (2019). Teknologi Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Willis, S. S. (2018) Peranan Wanita Bagi Kehidupan Dalam Berkeluarga,Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Yahaya , Azizi, Dkk, (2005). Teori-teori Pembelajaran, Universitas Teknologi Malaysia.
https://www.academia.edu/39717940/pendidikan_wanita
<https://www.scribd.com>
<https://republika.co.id/tag/peran-perempuan>
<http://www.smart-girl.org/pentingnya-pendidikan-bagi-perempuan/>
<https://www.cermati.com/artikel/alasan-mengapa-menjadi-wanita-berpendidikan-itu-wajib>.
<https://www.idntimes.com/life/women/martaria-1/7-alasan-kenapa-pendidikan-itu-penting-bagi-wanita-c1c2>.
<https://www.kompasiana.com/depsusanto/59e85316a01dff4bb1539f93/peranan-tik-dan-bidang-pendidikan>.